

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 19 adalah penyakit yang disebabkan oleh keturunan *coronavirus* baru yang tergolong sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (World Health Organization, 2020). Tanda dan gejala dari COVID-19 adalah sesak napas, demam, batuk kering, nyeri tenggorokan dan diare (Kemenkes, 2020). Pandemi COVID-19 terjadi pada akhir tahun 2019 yang berawal dari Wuhan Tiongkok.

Jumlah kasus positif terpapar COVID-19 di dunia telah mencapai 55.928.327 jiwa, meninggal 1.344.003 jiwa, sedangkan di regional Asia Tenggara jumlah kasus positif terpapar COVID-19 sebanyak 10.197.319 jiwa, meninggal 156.439 jiwa per tanggal 20 November 2020 (WHO, 2020). Selanjutnya, di negara Indonesia jumlah kasus positif COVID-19 sudah mencapai 483.518 jiwa, sembuh 406.612 jiwa, dan meninggal 15.600 jiwa. Di Provinsi Banten jumlah kasus positif terpapar COVID-19 telah mencapai 11.387 jiwa, meninggal 298 jiwa, sembuh 8.167 jiwa, dan di Tangerang jumlah kasus pasien positif terpapar COVID-19 sebanyak 3.538, meninggal 74 jiwa, sembuh 3184 jiwa per tanggal 20 November 2020 (Kemenkes, 2020).

Dalam mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita *coronavirus* maka negara Indonesia mengadakan protokol kesehatan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020. PSBB tersebut sangat berdampak terhadap berbagai instansi, terutama instansi pendidikan dengan diubahnya sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring. Universitas Pelita Harapan ikut serta dalam menerapkan sistem pembelajaran daring dengan dikeluarkannya surat keputusan Rektor Universitas Pelita Harapan No. 087/SKR-UPH/V/2020 dan No. 618/R-UPH/VI/2020 tentang metode pembelajaran daring yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Pelita Harapan yang dimulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Desember 2020.

Pembelajaran daring adalah suatu sistem belajar menggunakan bahan ajar dalam bentuk digital melalui internet atau teknologi berbasis jaringan dalam berinteraksi terhadap kegiatan penyampaian materi pembelajaran yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun (Kemendikbud, 2020). Kegiatan pembelajaran daring di Universitas Pelita Harapan telah berlangsung selama tujuh bulan dimulai pada awal bulan maret 2020. Beberapa metode pembelajaran daring yang digunakan di Universitas Pelita Harapan antara lain, penggunaan *moodle*, *zoom meeting* untuk pertemuan kelas *synchronous* maupun kelas tatap muka secara virtual, dan video pembelajaran rekaman dosen dalam menjelaskan materi ataupun tindakan praktik keperawatan.

Salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran daring adalah motivasi belajar (Fitriyani et al., 2020). Motivasi merupakan sesuatu yang akan dilakukan oleh semua orang untuk bertindak sesuai dengan

tujuan yang sudah ditetapkan (Mitkovska, 2020). Motivasi menghasilkan kekuatan pendorong yang membawa seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi timbul dari dalam diri seseorang dengan keadaan sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai sebuah tujuan. Motivasi belajar dari dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong seseorang untuk tertarik belajar secara terus-menerus (Astuti et al., 2020). Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan memengaruhi hasil belajar mahasiswa (Rimbun, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Raime et al., 2020) di *UNITAR College, Malaysia* terhadap 53 responden didapatkan hasil bahwa motivasi belajar mahasiswa mempunyai hasil yang signifikan selama pembelajaran daring. Jumlah responden yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 53,8%, motivasi sedang sebanyak 46,2 %, dan tidak ada responden yang memiliki motivasi rendah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fitriyani et al (2020) di program studi Pendidikan Guru Dasar Universitas Kuningan terhadap 80 responden didapatkan hasil bahwa responden yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sebanyak 80,27%, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang sedang sebanyak 19,73%, dan tidak ada responden yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Berdasarkan data awal yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner dari 30 mahasiswa angkatan 2020, 2019 dan 2018. Didapatkan

data sebanyak 80% mahasiswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring dan sebanyak 20% mahasiswa merasa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring, selain itu mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 yang sudah mengikuti perkuliahan tatap muka harus mengikuti pembelajaran secara daring merasa bahwa motivasi untuk belajar semakin berkurang. Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melihat motivasi belajar mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan selama pembelajaran daring.

1.2 Rumusan Masalah

Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini telah memengaruhi sistem pendidikan di Indonesia menjadi pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan sistem pembelajaran daring, salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran adalah motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Motivasi muncul karena adanya tantangan, keingintahuan, kebaruan, dan fantasi.

Bagi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan angkatan 2020, 2019, dan 2018 pembelajaran daring merupakan suatu hal yang baru karena sebelumnya metode pembelajaran yang digunakan tatap muka. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 30 mahasiswa, didapatkan hasil bahwa beberapa mahasiswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui motivasi belajar mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan selama pembelajaran daring.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran motivasi belajar mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan selama pembelajaran daring?

1.5 Manfaat Penelitian

1) Mahasiswa Fakultas Keperawatan UPH

Sebagai gambaran motivasi bagi mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar yang efektif sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dalam mengikuti pembelajaran daring.

2) Fakultas Keperawatan UPH

Sebagai bahan informasi dan acuan serta rujukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring demi proses belajar dan mengajar yang lebih efektif.

3) Penelitian selanjutnya

Penelitian ini sebagai dasar untuk pengembangan variabel terhadap penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi dalam penelitian lanjutan pada area kajian yang sama.